

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MINDMAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 060938
KWALA BEKALA JOHOR TAHUN AJARAN
2022/2023**

***THE INFLUENCE OF USING THE MINDMAPPING METHOD ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN IPS SUBJECTS
CLASS IV STATE ELEMENTARY SCHOOL 060938
KWALA BEKALA JOHOR ACADEMIC YEAR
2022/2023***

Daniel Raja Tua Togatorop, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: danieltogar2@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan alat pengumpulan data adalah tes berbentuk essay. Analisis data dan hipotesis: (1) Nilai rata-rata siswa menggunakan Metode *Mind Mapping* materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV-A SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor diperoleh nilai rata-rata 86. (2) Hasil belajar IPS siswa menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV-A SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor diperoleh nilai rata-rata adalah 74. (3) Ada pengaruh signifikan menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Mind Mapping, Hasil Belajar IPS

Abstract

This type of research was quasi-experimental research (quasi-experimental) with the data collection tool being an essay test. Data analysis and hypotheses: (1) The average value of students taught using the Mind Mapping Method on economic activity material based on natural potential in class IV-A SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor obtained an average score of 86. (2) Social studies learning outcomes of students taught using conventional learning models on economic activity material based on natural potential in class IV-A SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor obtained an average score of 74. (3) there was a significant effect of using the Mind Mapping method on social studies learning outcomes for students on economic activities in class IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala, Medan Johor District, Academic Year 2022/2023.

Keywords: Mind Mapping, Social Studies Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena melalui pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi. Pendidikan selalu mengalami perubahan. Selain itu, sistem belajar mengajar yang biasa dilakukan di kelas harus bergerak maju dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sistem belajar mengajar harus efektif, kreatif dan dapat membuat siswa untuk berpikir kritis serta dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak bosan dan dapat dengan mudah mengerti apa yang telah dipelajari. Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Dengan mengetahui seberapa pentingnya pendidikan, menuntut guru untuk dapat lebih mengembangkan sistem pembelajaran yang memberikan inovasi yang terbaru dalam dunia pendidikan. Guru harus bergerak aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menjadikan cara belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru saja, akan tetapi siswa juga dapat ikut berperan aktif didalamnya. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran, sudah sepantasnya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menunjang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mewujudkan dan mencapai pembelajaran yang berkualitas.

Pada dasarnya siswa yang mampu memecahkan masalah melalui pengalaman belajarnya sendiri adalah orang yang berhasil, karena siswa yang demikian dapat berpikir kritis sehingga bisa menemukan jalan keluar sendiri. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Jika seorang guru tidak dapat menguasai salah satu metode belajar dengan baik maka materi tidak akan

dapat tersampaikan dengan baik pula sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Maka dari itu, jika metode yang digunakan tidak sesuai akan menjadikan kendala dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sering kali guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja kepada siswa sehingga siswa kurang berperan aktif dan berpikir kritis tentang materi yang disampaikan guru. Siswa akan kurang mampu mengembangkan apa yang dia ketahui jika guru hanya menggunakan metode belajar itu saja tanpa memadukannya dengan metode belajar lainnya. Guru masih saja mengajar dengan materi yang berpusat pada teks yang ada di buku sehingga pembelajaran kurang menarik dan pasif dan pembelajaran pun berlangsung dengan monoton saja. Hal ini lah yang menyebabkan siswa cepat sekali jenuh dalam belajar dan merasa bosan, maka ada baiknya sebagai seorang pendidik perlu melakukan pembaharuan dalam keberlangsungan proses belajar di kelas agar pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah saja, akan tetapi dapat menciptakan interaksi belajar yang baik antara siswa dengan guru.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) atau yang biasa disebut ilmu sosial adalah salah satu mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar) yang mempelajari tentang peristiwa, gejala dan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat. Mata pelajaran IPS di SD adalah sangat ringan untuk untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai denngan minat, bakat, kemampuan serta mengetahui lingkungan sekitar.

Masalah-masalah yang terdapat diatas juga dialami oleh SD Negeri 060938 Kwala Bekala kec. Medan Johor khususnya pada mata pelajaran IPS. Guru masih belum maskimal dalam menerapkan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil belajar siswa yang belum maksimal. Berdasarkan data hasil belajar IPS di SD Negeri 060938 Kwala Bekala diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajarnya. Dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini:



Tabel 1.1 Data Nilai IPS Siswa Kelas IV

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Persentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	76	≥ 76	13	9	60,00%	40,00%
IV B		< 76	12	10	55,00%	45,00%

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. medan Johor masih belum maksimal. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang telah ditetapkan yaitu 76. Daat dilihat dari keterangan tabel bahwa, 44 jumlah siswa di kelas IV yang tuntas hanya 25 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesulitan pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang belum maksimal tersebut dikarenakan siswa masih mengalami kesulitan saat belajar IPS dan belum bisa mengembangkan hasil pemikirannya serta guru yang belum maksimal dalam penakaian metode serta media pembelajaran sebagai penunjang ketersampaian materi pelajaran kepada siswa secara maksimal. Untuk mengatasi masalah yang demikian, maka sebagai seorang guru haruslah dapat memberikan variasi dalam pemakaian metode pembelajaran dan memperhatikan bagaimana cara penerapannya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka dibutuhkan metode, model, serta media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat mengasah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh secara maksimal. Adapun metode pembelajaran yang tepat adalah metode pembelajaran *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran. Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik pembuatan catatan dengan memetakan ide-ide supaya berada dalam susunan yang mudah dimengerti. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping*

siswa akan lebih kreatif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman akan materi yang dipelajari. Jika hanya dengan membaca saja dan mendengarkan guru menjelaskan materi dan membuat catatan seperti biasa dibuku akan kurang membantu dalam mengingat kembali materi, akan tetapi jika membuat pemetaan pikiran maka akan dengan mudah materi tersebut untuk diingat. Selain itu *Mind Mapping* yang telah dibuat dapat diwarnai dan dibuat sekreatif mungkin agar siswa dapat dengan mudah mempelajari setelah materi dan tidak bosan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rif'an Fauzi dan Syahnaza, 2022) tentang pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI AL-Abror Pandansili Mojokerto, menyatakan bahwa ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi kegiatan ekonomi. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas IV dari hasil *Post Test* kelas IV B sebagai kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 84,45% dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 75,19%. Sejalan dengan itu, hasil penelitian (I Wayan darmayoga dkk, 2013) tentang pengaruh implementasi metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat siswa kelas IV SD Sathia Sai Denpasar menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023".

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Dalam penelitian ini akan dibandingkan hasil belajar antara 2 kelas paralel.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan yaitu *pre test dan post test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas paralel tersebut sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diberikan materi ajar. Sedangkan *post test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang sudah dijelaskan pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode *Mind Mapping* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 semester genap di kelas IV-A dan kelas IV-B sebelum melaksanakan penelitian kemampuan awal dari siswa harus diketahui dahulu apakah setara atau tidak. Peneliti mengambil nilai dengan cara melakukan *Pre Test* terlebih dahulu. Berdasarkan hasil dari *Pre Test* tersebut, diperoleh rata-rata kelas IV-A, 68 dan kelas IV-B, 66 Setelah melakukan *Pre Test* selanjutnya peneliti membandingkan nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dan memilih kelas IV-A sebagai kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran metode *Mind Mapping* yaitu eksperimen dan di kelas IV-B sebagai kelas yang diajarkan dengan model konvensional yaitu kontrol.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar IPS siswa materi kegiatan ekonomi setelah menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 86 berkategori mampu.
2. Hasil belajar IPS siswa materi kegiatan ekonomi setelah menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar siswa di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 74 berkategori belum mampu.
3. Ada pengaruh signifikan menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023.



DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, M. I. 2019. Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran. Falah Lekoh Barat: Duta Media Publishing.
- Alif, S. M. 2020. Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Amalia, R. T. 2022. Hafalan Materi IPS Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Bmedia.
- Apri Damai Sagita Krissandi, d. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis). Jakarta: Media Maxima.
- Budiyanto, M. A. 2016. Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lefudin. 2017. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Munawati, S. 2022. Monograf Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping. Cirebon: Insania.
- Novita Sariyani, d. 2021. Belajar & Pembelajaran. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rofiq, M. A. 2020. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Toharudin, D. m. 2019. Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidikan Yang Profesional. Klaten: Lakeisha.
- Wardhani, D. 2021. Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Dengan Media Mind Map Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong Tahun 2021/2022. Lebong: CV. Tatakasa Grafika.
- Widiastuti, A. 2019. Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman. 2017. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suardi, M. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.